

## BAB III METODE PENELITIAN

### A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis *field research*. Pada penelitian ini peneliti melakukan penelitian langsung ke tempat sumber data yang berada di SMP Tahfidh Ma'had Yasin Kudus untuk memperoleh data konkrit.

Pada penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, pendekatan ini dilakukan dengan cara menjelaskan apa yang terjadi dilapangan dengan instrument dari penulis. Data yang didapatkan berasal dari wawancara, dokumentasi, dan hasil observasi yang dilakukan penulis.

Dalam pendekatan kualitatif adalah kriteria data berupa data yang pasti. Data yang pasti adalah data yang benar-benar terjadi sebagaimana adanya, bukan hanya data yang hanya terlihat, terucap, tetapi data yang mengandung arti atau data yang benar-benar terlihat dan yang yang dikatakn tersebut. Oleh karena itu, penelitian kualitatif menekankan pada makna. Generalisasi dalam penelitian kualitatif disebut *transferability*, yang mana hasil dalam penelitian ini dapat digunakan ditempat lain yang memiliki karakteristik tidak jauh berbeda.<sup>1</sup>

### B. Setting Penelitian

Pada *setting* penelitian berisi lokasi dan waktu penelitian dilakukan. Lokasi penelitian adalah situasi serta kondisi lingkungan sebuah penelitian dilaksanakan. Sedangkan waktu penelitian kapan penelitian tersebut dilakukan.

Penelitian ini dilakukan di SMP Tahfidh Ma'had Yasin Jalan Bae-Besito, RT 05/ RW 01, Kecamatan Bae, Kabupaten Kudus. tentang pembentukan karakter religius siswa melalui program unggulan Tahfidz disana. Peneliti menjadikan sekolah ini menjadi tempat penelitian karena menurut peneliti biasanya program tahfidz hanya diterapkan di Pondok Pesantren Tahfidz dan beberapa Pendidikan Madrasah. Lain halnya dengan SMP Tahfidh Ma'had Yasin Kudus ini yang seharusnya SMP kebanyakan hanya fokus pada materi pembelajaran umum dan beberapa pelajaran keagamaan yang

---

<sup>1</sup> Beni Ahmad Saebani, *Pedoman Aplikatif Metode Penelitian Dalam Penyusunan Karya Ilmiah, Skripsi, Tesis Dan Disertasi* (Bandung: Pustaka Setia, 2017), 126.

porsinya sama dengan pembelajaran umum, tetapi di SMP Tahfidh Ma'had Yasin Kudus sekolah berbasis umum dituntut untuk menghafal Al-Qur'an. Maka dari itu peneliti tertarik untuk mengetahui lebih dalam mengenai pembentukan karakter religius di SMP Tahfidh Ma'had Yasin Kudus melalui program Tahfidz nya.

### C. Subjek Penelitian

Subjek penelitian adalah seseorang yang dapat membagikan penjelasan mengenai keadaan nyata maupun tanggapan. Sejalan dengan itu Arikunto memberikan pendapat bahwa subjek penelitian yaitu sesuatu yang diharapkan untuk dikaji oleh penulis penelitian.

Berdasarkan uraian diatas, identifikasi dalam subjek penelitian tertuju kepada seseorang yang mempunyai penjelasan yang tertuju dalam penelitian. Subjek yang difokuskan yakni terhadap Kepala Sekolah SMP Tahfidh Ma'had Yasin Kudus, Waka Kurikulum di SMP Tahfidh Ma'had Yasin Kudus, guru pembimbing Tahfidz di SMP Tahfidh Ma'had Yasin Kudus, dan siswa SMP Tahfidh Ma'had Yasin Kudus.

### D. Sumber Data

Setiap penelitian memerlukan informasi untuk memecahkan masalah yang ditemukan. Informasi tersebut diharuskan dari sumber informasi yang benar, sehingga informasi yang terkumpul berkaitan dengan masalah yang diteliti dan tidak menimbulkan kesalahan dalam penafsiran dan dalam menarik kesimpulan. Sumber data penelitian ini berasal dari dua sumber data diantaranya:

#### 1. Data Primer

Sumber data primer adalah sumber yang memberikan data langsung dari orang pertama atau merupakan sumber asli.<sup>2</sup> Data primer dapat diperoleh langsung dari subjek melalui observasi, wawancara maupun cara lainnya.<sup>3</sup> Sumber data primer akan peneliti kumpulkan melalui pengumpulan data dari subjek yang meliputi kegiatan Tahfidz dan individu yang berperan dalam kegiatan tersebut.

Setelah mendapatkan data tersebut peneliti mendapatkan data melalui observasi langsung dan wawancara dengan subjek yang

---

<sup>2</sup> Nasution, *Metode Research Penelitian Ilmiah* (Jakarta: Bumi Aksara, 2001), 150.

<sup>3</sup> Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2009), 308.

bersangkutan yaitu: Kepala Sekolah SMP Tahfidh Ma'had Yasin Kudus, Waka Kurikulum SMP Tahfidh Ma'had Yasin Kudus guru pembimbing Tahfidz SMP Tahfidh Ma'had Yasin Kudus, dan siswa SMP Tahfidh Ma'had Yasin Kudus.

## 2. Data Sekunder

Sumber sekunder adalah sumber yang berasal dari sumber selain sumber primer.<sup>4</sup> Data sekunder adalah data yang dari pihak lain bukan langsung dari peneliti.<sup>5</sup> Peneliti memperoleh data sekunder tersebut berupa data guru, data siswa, visi dan misi sekolah, sejarah berdirinya, sarana prasarana dan dokumen perangkat pembelajaran seperti prasarana yang relevan.

## E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan bagian penelitian yang paling penting, karena tujuan utama penelitian ini adalah untuk memperoleh data. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

### 3. Observasi

Observasi adalah pengamatan secara langsung terhadap objek penelitian melalui pengamatan terhadap perkara yang sedang terjadi. Saat Observasi dilakukan dapat ditemukan dokumen-dokumen dari sumber utama yang dibutuhkan oleh peneliti secara langsung.<sup>6</sup> Observasi adalah teknik mengamati dan merekam secara sistematis fenomena yang diteliti. Observasi dilakukan untuk mencari data dan informasi gejala atau fenomena (peristiwa atau kejadian) secara sistematis dan berdasarkan tujuan penelitian yang telah ditetapkan.<sup>7</sup>

Peneliti meneliti kegiatan Tahfidz Al-Qur'an di SMP Tahfidh Ma'had Yasin Kudus dalam proses pembentukan karakter religius siswanya. Peneliti menggunakan observasi partisipan, teknik ini berarti peneliti ikut mengamati dan terlibat dalam peristiwa yang terjadi dilapangan dengan aktivitas yang dijalankan oleh subjek yang diteliti.

---

<sup>4</sup> Saifuddin Anwar, *Metodologi Penelitian* (Yogyakarta: Pelajar Offset, 1998), 91.

<sup>5</sup> Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2009), 309.

<sup>6</sup> Prof Supranto MA, *Metode Riset Dan Aplikasinya Dalam Pemasaran, Jakarta, PT, Rineka Cipta* (Jakarta: FE UI, 2012), 59.

<sup>7</sup> Mahmud, *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung: Pustaka Setia, 2011), 168.

#### 4. Wawancara atau Interview

Wawancara dilakukan secara individu dengan lisan dalam percakapan pribadi atau tatap muka. Wawancara meliputi wawancara terstruktur, wawancara tidak terstruktur, dan wawancara semi terstruktur.<sup>8</sup>

Pada penelitian ini peneliti menggunakan teknik wawancara semi terstruktur, disini peneliti sebagai pewawancara menanyakan beberapa instrument pertanyaan yang telah tersusun, selanjutnya satu persatu diperdalam untuk mendapatkan data yang utuh.

Peneliti secara langsung menanyakan pertanyaan kepada subjek wawancara yang terkait di SMP Tahfidh Ma'had Yasin Kudus.

##### a) Kepala Sekolah

Data dari kepala sekolah diperoleh mengenai bagaimana kondisi sekolah, seperti sejarahnya, letak geografisnya, data guru dan siswa, visi dan misi sekolah, kurikulum, dan sarana prasarana.

##### b) Waka Kurikulum

Data dari waka kurikulum diperoleh mengenai bagaimana kurikulum sekolah, pelajaran apa yang diajarkan di sekolah, ekstrakurikuler disekolah.

##### c) Guru Pembimbing Tahfidz Al-Qur'an

Wawancara ini dilakukan untuk mendapatkan data yang berkaitan mengenai proses pembentukan karakter religius siswa melalui program Tahfidz Al-Qur'an yang telah diterapkan.

##### d) Siswa SMP Tahfidh Ma'had Yasin Kudus

Wawancara ini dilakukan untuk mendapatkan data yang berkaitan dengan karakter setelah mengikuti program Tahfidz Al-Qur'an.

##### 1) Dokumentasi

Dokumentasi berasal dari kata dokumen yang berarti tulisan atau barang-barang tertulis. Sumber dokumen pada dasarnya adalah sumber informasi yang berkaitan dengan dokumen resmi dan tidak resmi.<sup>9</sup> Dokumen dapat berupa tulisan, gambar, atau karya monumental seseorang.

---

<sup>8</sup> Syamsyuddin dan Vismaia S. Damaianti, *Metode Penelitian* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2009), 40.

<sup>9</sup> Muihammad Ali, *Strategi Penelitian Pendidikan Statistik* (Jakarta: Bumi Aksara, 1993), 42.

Teknik ini digunakan untuk mendapatkan data berupa arsip yang dimiliki SMP Tahfidh Ma'had Yasin Kudus meliputi: sejarah berdirinya, letak geografisnya, tata tertib, struktur organisasi, keadaan sekolah, keadaan pendidik, sarana dan prasarana, dokumen perangkat seperti: kurikulum, silabus, RPP, program semester, program tahunan, buku jurnal, buku absensi, buku penilaian, serta kegiatan Tahfidz yang sedang dilakukan mengenai proses pembentukan karakter religius siswa di SMP Tahfidh Ma'had Yasin Kudus.

## F. Uji Keabsahan Data

Suatu data yang telah melalui proses pengumpulan harus melewati uji keabsahan data agar data tersebut dapat digunakan. Pelaksanaan teknik pemeriksaan didasarkan pada pengujian, sebagai berikut:

### 5. Triangulasi

Triangulasi dalam uji kredibilitas ini diartikan sebagai pengecekan data dari sumber yang berbeda dengan cara yang berbeda dan pada waktu yang berbeda.<sup>10</sup> Dengan demikian dibagi menjadi triangulasi sumber, triangulasi teknik pengumpulan data, dan triangulasi waktu.

#### a) Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber dilakukan untuk menguji kredibilitas data dengan cara mengecek data dari berbagai sumber.<sup>11</sup> Yang termasuk triangulasi sumber data yaitu : wawancara dengan berbagai pihak seperti kepala sekolah, guru Tahfidz dan siswa di SMP Tahfidh Ma'had Yasin Kudus.

#### b) Triangulasi Teknik

Teknik triangulasi untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data dari sumber yang sama dengan menggunakan teknik yang berbeda.<sup>12</sup> Artinya peneliti meneliti ulang data dari sumber yang sama dengan menggunakan metode yang berbeda, dan apabila hasil data tersebut juga berbeda maka peneliti melakukan diskusi lebih lanjut terhadap sumber data yang bersangkutan dengan tujuan

<sup>10</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Metode Kuantitatif* (Bandung: Alfabeta, 2017), 330.

<sup>11</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Metode Kuantitatif* (Bandung: Alfabeta, 2017), 330.

<sup>12</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Metode Kuantitatif* (Bandung: Alfabeta, 2017), 373.

memastikan data mana yang dianggap benar, atau mungkin semuanya benar karena sudut pandangnya berbeda-beda.

c) Triangulasi Waktu

Pengumpulan data pada saat wawancara pada pagi hari saat kondisi narasumber masih bersemangat, tidak banyak masalah, memberikan data yang lebih sesuai sehingga menghasilkan data yang lebih kredibel. Jadi, untuk menguji kredibilitas suatu data, dapat dilakukan pengecekan pada situasi dan waktu yang berbeda. Peneliti berusaha mengumpulkan data dengan menggunakan teknik yang berbeda dan dalam waktu atau situasi yang berbebeda.

## G. Analisis Data

Pada dasarnya, analisis data dilakukan bersamaan pada proses pengumpulan data. Oleh karena itu, analisis data selama proses penelitian harus menjadi bagian dari usaha untuk memastikan bahwa penelitian dilakukan secara terkontrol dan terkendali. Dengan ini, meskipun penelitian kualitatif bersifat dinamis dan tidak linier, namun tetap perlu dijaga strukturnya untuk memastikan proses serta hasilnya dapat dipertanggungjawabkan kebenarannya.<sup>13</sup>

1) Data Reduksi atau *Reduction*

Mereduksi data berarti merangkum, memilih data penelitian yang paling relevan, memfokuskan pada observasi yang penting, mencari tema dan pola, dan menghilangkan yang tidak perlu.<sup>14</sup> Data yang diperoleh peneliti mengenai proses pembentukan karakter religius siswa melalui program unggulan Tahfidz Al-Qur'an di SMP Tahfidh Ma'had Yasin Kudus, dan lain sebagainya.

2) Data *Display* atau penyajian data

Setelah menjalankan reduksi data, proses selanjutnya adalah mendisplay data. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data dapat berupa penjelasan singkat, diagram atau bagan, hubungan antar kategori, *flowchart*, dan sejenisnya. Dalam penelitian kualitatif yang sering digunakan untuk menyajikan data adalah teks bersifat naratif.<sup>15</sup> Apabila pola sudah ketemu dan didukung oleh data ,

---

<sup>13</sup> Nusa Putra, *Metode Penelitian Kualitatif Pendidikan* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2012), 166.

<sup>14</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Metode Kuantitatif* (Bandung: Alfabeta, 2017), 338.

<sup>15</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Metode Kuantitatif* (Bandung: Alfabeta, 2017), 341.

maka pola tersebut menjadi baku dan sudah tetap tidak boleh dirubah dan akan menjadi laporan akhir penelitian.<sup>16</sup>

3) *Conclusion Drawing* (menarik kesimpulan)

Langkah ketiga dalam analisis data kualitatif adalah menarik kesimpulan. Kesimpulan awal yang disajikan masih bersifat sementara dan akan berganti bila tidak ditemukan bukti kuat yang mendukung tahap pengumpulan data selanjutnya. Namun jika kesimpulan yang disajikan pada tahap awal didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan untuk mengumpulkan data, maka kesimpulan yang disajikan merupakan kesimpulan yang masuk akal atau kredibel.<sup>17</sup>

Dengan ini selanjutnya peneliti menarik kesimpulan dari pengamatan yang telah diteliti mengenai pembentukan karakter religius siswa melalui program unggulan Tahfidz Al-Qur'an di SMP tahfidh ma'had yasin Kudus.



---

<sup>16</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D)*, 341.

<sup>17</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Metode Kuantitatif* (Bandung: Alfabeta, 2017), 345.